

**Penerapan Strategi Active Learning Dalam Pembelajaran  
Akidah Di Pondok Pesantren Islam Darusy Syahadah  
Simo Boyolali Tahun Pelajaran  
2008/2009**



Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas dan Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Oleh :

**YAHYA SETYAWAN  
NIM : G000060093**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan, strategi mempunyai andil yang cukup besar dalam mencapai tujuan. Karena strategi menjadi sarana dan salah satu alat untuk mencapai tujuan, yaitu dengan materi pelajaran atau strategi pengajaran yang tersusun rapi dalam kurikulum pendidikan. Strategi pengajaran yang tidak tepat akan menjadi pengganggu kelancaran jalannya proses belajar. (Armai Arief, 2002: 109).

Dalam pembelajaran akidah siswa dituntut setelah pembelajaran berperan aktif dalam aktifitas belajar, ketika siswa pasif, atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang telah diberikan. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk dapat mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Lebih jauh menurut Hisyam Zaini (2002: xiii) salah satu faktor yang menyebabkan informasi mudah dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar yang hanya mengandalkan indra pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar harus disimpan dalam waktu yang lama.

Itulah sebabnya perlu adanya penerapan strategi aktif yang membuat pembelajaran menjadi lebih baik, Karena metode menjadi sarana dan salah

satu alat untuk mencapai tujuan, tentunya dengan cara yang memungkinkan materi pelajaran dapat dikolaborasikan dengan strategi pengajaran yang tersusun dalam suatu kurikulum pendidikan.

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, mendominasi pelaksanaan pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan (Hisyam Zaini, 2002: xiii). Belajar bukan persoalan menceritakan. Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penguasaan informasi ke dalam benak siswa. (Silberman, 2004:1). Dengan ini siswa memerlukan kerja mental dan keterlibatan kerja siswa sendiri. Artinya bahwa proses pembelajaran tidak hanya untuk mengubah perilaku peserta didik dari ranah kognitif atau keterampilan saja, namun untuk mengembangkan sikap dan perilaku demokratis, senang mendengarkan, memberikan informasi, menghargai perbedaan pendapat, saling belajar, gemar berorganisasi, dan bekerjasama dalam satu kesatuan tim.

Pertimbangan dalam menggunakan strategi *active learning* untuk pembelajaran akidah adalah di dalam kesehariannya pembelajaran akidah sangat membutuhkan reaksi hubungan timbal balik dan keterlibatan peserta didik untuk secara aktif mempraktekkan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Belajar aktif membantu untuk mempelajari sesuatu dengan baik, mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan yang lain, peserta didik memecahkan masalah

dengan sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba, dan mengerjakan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang harus mereka capai (Armai Arief, 2002: 109).

Pelajaran akidah yang diajarkan di Pondok Pesantren Darusy Syahadah meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, jadi tidak hanya ranah kognitif yang sekedar hafalan atau teori belaka, tapi diharapkan setelah pembelajaran siswa mampu mempraktekkannya dalam aktivitas sehari-hari.

Salah satu prinsip dalam "Quantum learning" adalah bahwa belajar itu haruslah mengasyikkan dan berlangsung dalam suasana gembira sehingga pintu masuk untuk informasi baru akan lebih lebar dan mudah diterima. (Khomaruddin, 200: vii) Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, mata pelajaran akidah akan menjadi lebih mudah dipelajari dan lebih mudah diterima para siswa serta membantu siswa mempraktekkannya sehari-hari sehingga pondok dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa strategi dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran akidah merupakan faktor penting dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Di dalam penelitian ini hanya diteliti tiga strategi *active learning*, yaitu *the power of two*, *card sort*, dan *true or false*. Tiga strategi inilah yang sering digunakan di pondok pesantren Darusy Syahadah. Tiga strategi ini mencakup kerjasama tim, diskusi, dan strategi untuk evaluasi. Mengingat

pelajaran akidah membutuhkan pemikiran yang mendalam dan sistem *murajaah* yang praktis untuk mengingat materi yang telah diajarkan.

Atas urgennya strategi *active learning* dalam pembelajaran akidah, maka penulis merasa tertarik dan tertantang untuk menulis skripsi dengan judul **Penerapan Strategi *Active learning* dalam Pembelajaran Akidah di Pondok Pesantren Islam Darusy Syahadah tahun ajaran 2008-2009.**

## **B. Penegasan Judul**

Untuk memperjelas permasalahan serta guna menghindari kesalahan pemahaman judul skripsi yang penulis susun, maka penulis akan menjelaskan pembatasan istilah yang penulis pergunakan dalam skripsi ini, adapun penjelasan tersebut sebagai berikut:

### **1. Penerapan**

Yang dimaksud penerapan dalam skripsi ini adalah menurut *Kamus Bahasa Indonesia*, (2001: 809) yaitu perihal mempraktekkan.

### **2. Strategi *Active Learning***

Strategi adalah rencana atau langkah-langkah yang dilakukan secara sistematis dalam perang. Atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1986: 652)

*Active learning* merupakan metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau

mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. (Hisyam Zaini, 2002: xvi)

Jadi, Strategi *active learning* yang dimaksud adalah langkah-langkah atau rencana yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif dalam setiap pembelajaran dengan menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Maksud dari strategi *active learning* di sini adalah strategi *the power of two*, *card sort* dan *true or false*.

### **3. Pembelajaran Akidah**

Maksud pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar (Kus Irsyanto, 2004: 4). Dalam pembelajaran menunjukkan adanya interaksi antara guru dan siswa, di satu pihak guru melakukan kegiatan/perbuatan yang membawa anak ke arah tujuan, lebih dari itu anak atau siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan yang disediakan guru yaitu kegiatan belajar yang terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Akidah adalah nama mata pelajaran yang mempelajari kepercayaan dasar atau keyakinan pokok dengan materi utama rukun iman.

### **4. Pondok Pesantren Islam Darusy Syahadah**

Pondok pesantren Darusy Syahadah adalah sebuah pesantren di daerah Simo Boyolali di bawah yayasan Yasmin Surakarta yang bertekad memajukan pendidikan islam di Indonesia agar masyarakat

makmur, madani dan berkepribadian muslim.

Dengan demikian, yang dimaksud judul di atas adalah pelaksanaan strategi *active learning* dalam pembelajaran akidah di Pondok Pesantren Islam Darusy Syahadah Simo Boyolali pada kelas dua KMI.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah adalah

1. Bagaimana pelaksanaan atau praktek strategi *active learning* dalam pembelajaran akidah di Pondok Pesantren Darusy Syahadah?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambatnya?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka skripsi ini bertujuan untuk:

1. Menguraikan penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran akidah di Pondok Pesantren Islam Darusy Syahadah.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala dalam penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran akidah.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan kontribusi teoritis berupa penyajian informasi ilmiah untuk menyempurnakan pelaksanaan strategi *active learning* dalam pembelajaran akidah dan untuk memperkaya khasanah teoritis di kalangan pelaku pendidikan.
2. Sebagai dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan dasar pijakan serta sebagai pembanding dalam penelitian-penelitian lebih lanjut yang sejenis.
3. Bagi guru dan pelaku pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

## **F. Tinjauan Kepustakaan**

Adapun penelitian-penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini, antara lain:

Skripsi berjudul "*Pelaksanaan metode active learning dalam pembelajaran PAI kelas III SD Islam Al-Azhar 28 Solo Baru*" (Ita Isdiyanti, 2006), penelitian ini menemukan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan strategi ceramah tanpa mengimbanginya dengan strategi lain telah menjadi persoalan yang cukup mendasar, yakni tujuan pembelajaran kurang optimal, munculnya generasi-generasi yang pasif, tidak mempunyai kreatifitas dalam berpikir dan dalam hidupnya mereka akan bergantung pada orang lain. Belajar aktif merupakan langkah cepat menyenangkan, mendukung dan secara pribadi menarik hati dimana siswa



dapat mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan cara lain. Adapun kendala yang dihadapi antara lain saat kegiatan belajar mengajar berlangsung ada beberapa siswa yang membuat keributan sehingga siswa lain jadi terganggu serta tidak semua mata pelajaran dapat disampaikan dengan strategi permainan.

Skripsi berjudul "*Metode pembelajaran akidah dan akhlak di SDIT Ar-Risalah Surakarta tahun ajaran 2006/2007*" (Suparno, 2006), skripsi ini meneliti tentang strategi dan efektivitas dalam pembelajaran akidah dan akhlak.

Skripsi berjudul "*Metode active learning dalam pembelajaran bahasa arab di madrasah aliyah keagamaan Darul Falah Sirahan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati tahun pelajaran 2006/2007*" (Ahmad Zanin Nu'man, 2007), meneliti tentang metode-metode *active learning* dalam pembelajaran bahasa arab, pola-polanya dan efektivitasnya.

Melihat dari beberapa penelitian tersebut di atas, nampaklah belum ada yang meneliti lebih detail tentang strategi *active learning* dalam pembelajaran akidah, terutama dalam lingkup pondok pesantren. Oleh karena itu, penulis memberanikan diri meneliti tentang strategi *active learning* dalam pembelajaran akidah Pondok Pesantren Islam Darusy Syahadah.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan yang bersifat evaluatif, penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diambil. (Robert dan Steaven J yang dikutip Lexy Moleong, 1993: 3)

### **2. Metode Penentuan Subjek**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998: 3).

Populasi pada penelitian ini meliputi kepala sekolah, bagian kurikulum, guru akidah dan keseluruhan santri pondok pesantren Darusy Syahadah kelas dua *kulliyatul mu'allimin*. Adapun jumlah guru ada 1 orang dan jumlah siswa ada 65 orang jadi jumlah populasinya 68 orang.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sasaran penelitian yang dianggap *representatif* dari populasi (Winarno, 1987), menurut (Suharsimi Arikunto, 1996: 109), apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sampel pada penelitian ini adalah guru, kepala sekolah, dan

siswa 65 orang jadi jumlah sampelnya 68 orang. Karena seluruh populasi dijadikan sampel maka disebut *total sampling*.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi/pengamatan**

Adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti (Suharsimi, 1998: 128)

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati, mendengarkan dan mencatat langsung terhadap pelaksanaan strategi *active learning* dalam pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

#### **b. Wawancara (Interview)**

Adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) (Suharsimi, 1998: 126) Maksud penggunaan metode ini adalah untuk mencari data yang berhubungan dengan kurikulum, metode dan teknik yang digunakan serta usaha lain dalam kegiatan pembelajaran yang dalam hal ini dilakukan dengan kepala sekolah dan guru bidang studi.

#### **c. Dokumentasi**

Mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, legger dan agenda. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, struktur keadaan

karyawan dan guru, keadaan siswa, sarana pra sarana dan sebagainya.

#### **4. Metode Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, sehingga merupakan penelitian non statistik yaitu hanya menganalisis data kualitatif yang sama sekali tidak berhubungan dengan angka-angka atau nilai-nilai yang dapat ditulis. Sehingga penyajian data digambarkan dengan kata-kata menurut katagorinya untuk mencapai kesimpulan dan lebih bersifat *deskriptif*. Pertama, setelah pengumpulan data selesai melakukan reduksi data yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilah-pilah. Kedua, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi. Ketiga, penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan.

#### **H. Sistematika Skripsi**

Skripsi ini terdiri dari lima sub bab, secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I. **Pendahuluan**, yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penulisan dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II. **Landasan Teori**, berisi strategi *active learning*, meliputi pandangan tentang strategi *active learning*, pengertian, komponen strategi pembelajaran, macam-macam strategi *active learning*, hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan metode.

BAB III. **Penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran akidah**. Meliputi gambaran umum pondok pesantren Darusy Syahadah, sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan serta struktur organisasi dan sarana prasarana. Gambaran umum pelaksanaan strategi *active learning* dalam pembelajaran akidah, Alasan penggunaan *active learning*, proses pembelajaran dengan *active learning*, faktor pendukung, faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi *active learning*.

BAB IV. **Analisa Data**, Analisis penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran akidah di ponpes islam Darusy Syahadah tahun 2008-2009, faktor pendukung dan penghambatnya.

BAB. V. **Penutup**, meliputi kesimpulan, saran dan penutup. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biografi penulis.